

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 11 AGUSTUS - 11 SEPTEMBER 2015
SMP NEGERI 1 PAKEM**



**Disusun Oleh :
LOIS WAYANT PRATIWI
12416244012**

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Pakem :

Nama : Lois Wayant Pratiwi

NIM : 12416244012

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : FIS (Fakultas Ilmu Sosial)

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Pakem dari tanggal 11 Agustus sampai 11 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 10 September 2015

Dosen Pembimbing PPL



(Supardi, M.Pd.)

NIP.19730315 200312 1 001

Guru Pembimbing Lapangan



(Y. Purwanta, S.Pd.)

NIP.19890801 198903 1 009

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Pakem



(Wakjo, S.Pd.)

NIP.19561010 198710 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

SMP Negeri 1 Pakem



(Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.)

NIP. 19720229 200012 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan berkat dan kasih-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Individu PPL di SMP Negeri 1 Pakem dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PPL pada semester khusus dari tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015. Penyelesaian laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang menjadi terang dalam kehidupan.
2. Bapak Dr. Rachmat Wahab, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini UPPL yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai pelaksanaan PPL.
4. Bapak Wakijo, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Pakem yang telah berkenan memberi kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
5. Bapak Y.Purwanto, S.Pd., selaku guru pembimbing mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan pada kami dalam melaksanakan PPL ini.
6. Ibu Dwi Hanti Rahayu, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami mulai dari observasi sampai dengan terselesaikannya laporan ini.
7. Bapak Supardi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama pelaksanaan PPL sampai terselesaikannya laporan ini.
8. Seluruh guru, karyawan, dan siswa SMP Negeri 1 Pakem yang telah memberikan dukungan pada saat melaksanakan PPL.
9. Kedua orang tua yang senantiasa mendoakan, memberikan bantuan dan semangat yang tak ternilai harganya.
10. Teman-teman Tim PPL UNY, di SMP Negeri 1 Pakem.
11. Seluruh siswa Kelas VII D khususnya yang sudah menjadi siswa selama pelaksanaan PPL berlangsung.
12. Teman-teman Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada saya.

Saya menyadari bahwa dalam laporan individu PPL ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Demikian laporan ini dibuat, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Pakem.

Sleman, 10 September 2015

Penyusun

Lois Wayant Pratiwi

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi v

Abstrak vi

BAB I PENDAHULUAN

 A. Latar Belakang 1

 B. Analisis Situasi 1

 C. Rumusan Program Kegiatan .PPL 8

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan 12

 B. Pelaksanaan 16

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan 19

BAB III PENUTUP

 A. Kesimpulan 22

 B. Saran 23

Daftar Pustaka 25

Lampiran-Lampiran 26

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 1 PAKEM
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Oleh :

Lois Wayant Pratiwi (12416244012)

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan strategi untuk melengkapi kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik. PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan administrasi pendidikan dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Melalui PPL mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan dan juga dapat belajar dari lapangan. PPL juga berfungsi sebagai salah satu cara melatih mental mahasiswa didepan dan diluar kelas. Selain itu, PPL dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam proses KBM, agar nantinya mahasiswa mempunyai bekal untuk terjun kedalam dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik.

Praktek Pengalaman Lapangan telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pakem mulai tanggal 11 Agustus hingga 11 September 2015. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi praktek mengajar, pembuatan RPP, dan pembuatan media pembelajaran serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah. Praktek mengajar dimulai dari tanggal 20 Agustus 2015 sampai tanggal 10 September 2015. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setiap hari Senin (Jam ke-5 dan 6) di kelas VII D dan Rabu (Jam ke-1 dan 2) di kelas VII D mengajar pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi “Memahami Lingkungan Kehidupan Manusia” (Mendiskripsikan Kehidupan pada Masa Pra-Aksara di Indonesia). Pengajaran dilakukan dengan cara Mengajar Terbimbing.

Berdasarkan hasil pelaksanaan, program PPL dapat berjalan lancar meskipun ada sedikit hambatan dalam pelaksanaannya. Namun demikian hambatan tersebut dapat teratasi berkat hubungan dengan guru pembimbing dan pihak sekolah. Namun, hal ini secara umum tidak mempengaruhi kinerja praktikan dalam melaksanakan programnya. Kelancaran pelaksanaan program PPL UNY 2015 ini tidak lepas dari adanya kerjasama yang baik antara pihak mahasiswa, guru, karyawan dan siswa SMP Negeri 1 Pakem.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang professional dan bertanggung jawab.

B. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Profil SMP Negeri 1 Pakem

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pakem terletak di Jl. Kaliurang Km 17 Tegalsari, Pakem, Binangun, Kec. Pakem, Sleman, DIY. *Visi* yang dimiliki SMP Negeri 1 Pakem adalah “Taqwa, Cerdas, Mandiri dan Berwawasan Lingkungan”.

Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut :

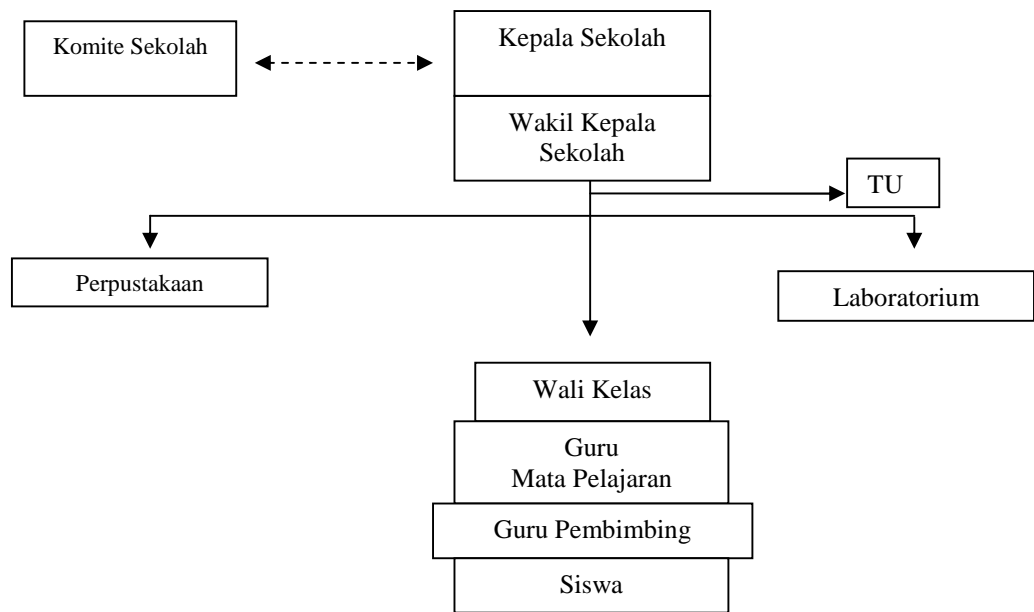
- a. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif sehingga dapat mewujudkan KBM yang menyenangkan, efektif, dan efisien.
- b. Mengoptimalkan peranan sumber daya manusia yang ada secara proporsional sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.

- c. Mengupayakan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya program yang baik.
- d. Memberi dorongan dan bimbingan terhadap siswa untuk dapat mengembangkan bakat, kemampuan, dan ketrampilan secara optimal.
- e. Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan berwawasan ke depan.
- f. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompetensi tinggi.
- g. Mewujudkan management berbasis sekolah sehat yang tangguh dan sekolah sehat.

Berdasarkan *Misi*, sekolah mempunyai tujuan antara lain :

- a. SMP N 1 Pakem mengupayakan rata-rata nilai minimal untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan 8,5 rata-rata nilai mata pelajaran yang diujikan naik 0,5 pertahun hasil kelulusan 100% proporsi lulusan yang diterima di sekolah favorit 60%.
- b. SMP N 1 Pakem mampu meningkatkan / mengembangkan peserta didik di bidang akademis / non akademis diampu oleh tenaga kependidikan yang profesional, guru berkualifikasi minimal S1, telah mengikuti pelatihan dan mengajar sesuai bidangnya.
- c. SMP N 1 Pakem mampu mengupayakan sarana / fasilitas yang mendukung sekolah untuk mencapai STANDAR PELAYANAN minimal.
- d. SMP N 1 Pakem mampu membangkitkan minat dan mengembangkan bakat peserta didik dengan memberikan pelatihan dasar.
- e. SMP N 1 Pakem mamppu memenuhi tuntutan sesuai dengan perkembangan / kemajuan sistem teknologi informatika yang dibutuhkan peserta didik maupun sekolah.
- f. SMP N 1 Pakem mampu memenuhi / menghasilkan standar penilaian pendidik yang relevan.
- g. SMP N 1 Pakem mampu mewujudkan management berbasis IT yang berwawasan lingkungan.

2. Struktur Organisasi SMP N 1 Pakem



3. Kondisi Fisik SMP N 1 Pakem

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. SMP Negeri 1 Pakem memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau. Kebanyakan dari siswanya diantar untuk berangkat sekolah, karena lahan untuk parkir sepeda tidak ada.

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut :

1. Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Pakem memiliki 12 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 4 kelas, kelas VIII sebanyak 4 kelas, dan kelas kelas IX ada 4 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, LCD dan Proyektor, serta speaker yang dilengkapi oleh microphone.

2. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Bimbingan Konseling.

3. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Negeri 1 Pakem yaitu laboratorium IPA, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium musik dan ruang laboratorium bahasa.

4. Mushola

Mushola sekolah berada di dekat ruang kelas IX A berdekatan dengan pintu keluar sekolah. Mushola ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP Negeri 1 Pakem yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru. Peralatan ibadah belum cukup karena tidak ada mukena, penataan ruang mushola cukup rapi.

5. Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS, ruang OSIS, ruang Karawitan, ruang Tari, ruang Batik, dan ruang Agama Kristen dan Katholik. Sedangkan ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran, yaitu terdiri dari ruang perpustakaan, ruang komputer, dan lapangan basket. Ruang yang perlu ditambah adalah aula untuk menunjang kegiatan siswa karena aula disini hanya ada panggung untuk bawahnya menggunakan ruang kelas VII A, VII B dan VII C dengan membuka pintu gabungan antara 3 kelas tersebut, serta membuat lahan untuk parkir sepeda.

6. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

7. Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping ruang kelas IX C dan berdekatan dengan laboratorium komputer. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting

yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pelayanan BK setiap hari di ruang BK.

8. Kamar Mandi

Terdapat 4 kamar mandi, yaitu kamar mandi siswa putra, kamar mandi siswa putri, kamar mandi guru dan karyawan dan kamar mandi yang berada di dekat perpustakaan sekolah. Kamar mandi putra terletak di samping laboratorium IPA dan kamar mandi putri serta kamar mandi guru dan karyawan terletak diantara samping kantor guru dan kelas IX D.

4. Kondisi Nonfisik SMP Negeri 1 Pakem

1) Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP Negeri 1 Pakem adalah 24 orang dengan tingkat pendidikan 3 sarjana magister dan 21 sarjana S1 dan 6 orang karyawan. Setiap tenaga pengajar di SMP Negeri 1 Pakem menguasai mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing. SMP Negeri 1 Pakem merupakan sekolah favorit, yang menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan menerapkan muatan mata pelajaran setara atau lebih tinggi dari muatan pelajaran yang sama pada sekolah unggul dari salah satu negara yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.

2) Potensi karyawan

Karyawan di SMP Negeri 1 Pakem mencukupi dan sangat berpotensi.

3) Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP NEGERI 1 Pakem seluruhnya ada 12 aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, Bola Basket, Sepak Bola, Taekwondo, Karawitan, Musik, Conversation Bahasa Inggris, Kaligrafi, Desain Grafis, Bola Voly, Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan Seni Tari.

Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan

setelah jam pelajaran usai. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

5. Potensi Guru, Karyawan dan Siswa

Dalam hal non fisik, SMP N 1 Pakem, memiliki potensi sebagai berikut : tenaga pengajar atau guru berjumlah 24 orang, guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) sejumlah 2 orang, tenaga Tata usaha (TU) sejumlah 6 orang, petugas Perpustakaan 2 orang, 1 orang satpam, dan 1 orang tukang kebun. Adapun potensi kuantitas siswa SMP N 1 Pakem adalah sebagai berikut :

Kelas	Jumlah
VII	128
VIII	128
IX	128
Jumlah = 384	

Mengenai potensi, para pengajar, sebagian besar tenaga pengajar yang direkrut oleh SMP N 1 Pakem telah menempuh jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru di sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMP N 1 Pakem telah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), sebelum KTSP sekolah ini juga menerapkan kurikulum 2013. Karena berdasarkan keputusan pihak sekolah, SMP N 1 Pakem kembali menerapkan KTSP. Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak masyarakat sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju.

Enisitas dan pengajar SMP N 1 Pakem sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP N 1 Pakem juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti : Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib bagi kelas VII, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari : Bola Basket, Sepak Bola,

Taekwondo, Karawitan, Musik, Conversation Bahasa Inggris, Kaligrafi, Desain Grafis, Bola Voly, Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan Seni Tari.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, terlebih dahulu dilakukan observasi dan analisis tentang proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP N 1 Pakem. Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan konsep awal dalam pelaksanaan Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan. Dari hasil observasi, maka didapat berbagai informasi tentang segala potensi dan permasalahan yang ada sebagai pedoman menyusun program PPL yang akan dilaksanakan, yaitu mengenai strategi pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas.

Mata pelajaran IPS diberikan kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX. Dalam satu minggu siswa kelas VII, VIII maupun kelas IX mendapatkan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebanyak 2 x pertemuan yang berlangsung selama 4 x 40 menit. Guru IPS di SMP N 1 Pakem ada 2 namun yang bisa di ikuti oleh mahasiswa PPL hanya 1. Beliau mengajar kelas VII C dan VII D serta kelas IX A, IX B, IX C dan IX D. Mahasiswa PPL hanya dapat mengajar kelas VII C dan VII D. Dari hasil pengamatan, diperoleh berbagai informasi mengenai proses pembelajaran, media pembelajaran maupun perilaku siswa dalam KBM. Mengenai perangkat pembelajaran KTSP, baik silabus, maupun RPP sudah ada di sekolah. Namun, mahasiswa PPL juga masih membuat mengenai perangkat pembelajaran KTSP. Dalam proses pembelajaran, secara keseluruhan cara mengajar guru sudah baik, namun metode pembelajaran yang digunakan masih kurang. Untuk suasana pembelajaran di dalam kelas, guru sudah dapat menjalin komunikasi dengan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, meskipun masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri dengan temannya saat guru menjelaskan materi.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan agar dapat mengamati dan mempraktikan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan

kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

C. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain :

a. Pembekalan

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi

dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

b. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain : memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih Mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, dan membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro intensif dilakukan pada semester enam. Mahasiswa dibimbing langsung oleh DPL PPL, dalam satu kelas terdiri dari 13 Mahasiswa. Para Calon Mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal “B” agar bisa terjun PPL ke sekolah.

Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain: Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung, pada tanggal 28 Februari dan 11 Maret 2015. Di dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap sekolah, baik kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Tujuan observasi adalah agar praktikan mempunyai gambaran sekilas tentang kondisi kelas yang akan dihadapi serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut :

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku Siswa

Sasaran utama dalam observasi kondisi sekolah meliputi:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa
- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan
- 5) Fasilitas KBM dan media
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium
- 8) Bimbingan Konseling
- 9) Bimbingan belajar
- 10) Kegiatan ekstrakurikuler
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS
- 13) Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)
- 14) Koperasi siswa
- 15) Tempat ibadah

d. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pamong Pembimbing Lapangan (DPL PPL), dan Koordinator PPL SMP Negeri 1 Pakem.

e. Pembuatan Perangkat Pembelajaran/Administrasi Guru

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajaran disusun meliputi :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai

media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media atau Alat Peraga Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Lembar Observasi Pembelajaran

Lembar observasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil mengamati proses belajar mengajar di kelas baik oleh guru maupun oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai gambaran yang nyata tentang kegiatan belajar mengajar.

f. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di satu kelas yaitu kelas VII D. Akan tetapi, praktikan juga diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas lainnya dalam rangka menggantikan guru pembimbing jika berhalangan hadir.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL. Setelah mahasiswa usai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL.

h. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan Dosen PPL selama proses praktik berlangsung.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMP Negeri 1 Pakem dilaksanakan tanggal 12 September 2015 menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

1. Pembekalan PPL

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

2. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf UPPL, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari sepuluh orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru dihadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk bekal mengajar di sekolah.

a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

b. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) Latihan menyusun RPP (b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3 serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) Jumlah siswa (14 orang), (b) Materi pelajaran, (c) Waktu penyajian (15 menit) dan (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

3. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat duduk PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Cara membuka pelajaran.
2. Memberi apersepsi dalam mengajar.
3. Penyajian materi.
4. Bahasa yang digunakan dalam KBM.
5. Memotivasi dan mengaktifkan siswa.
6. Memberikan umpan balik terhadap siswa.
7. Penggunaan media dan metode pembelajar.
8. Penggunaan alokasi waktu.
9. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunikasi sekolah.

Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi di kelas, maupun sekolah pratikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi;

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan observasi langsung fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan.
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya.
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.
4. Lingkungan fisik di sekitar sekolah.

4. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain :

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar

dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*)

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Akan tetapi berhubung PPL kali ini hanya dilakukan sebulan dan minimal 4 x pertemuan dan maksimal 6 x pertemuan, yang saya dapatkan tugas dari guru pembimbing adalah hanya mengajar satu Kompetensi Dasar yang diselesaikan dalam 5 x pertemuan. RPP hanya dibuat satu kali dengan isi 5 indikator pencapaian. Pembuatan RPP dilakukan satu kali karena permintaan guru pembimbing.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal empat kali tatap muka dengan teknik mengajar terbimbing. Mengajar terbimbing adalah mengajar yang dilakukan pratikan dibawah bimbingan guru pembimbing yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiwa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan

pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL, antara lain:

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah :

a. Persiapan mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu :

- a) Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- c) Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, media pembelajaran, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

2) Kegiatan selama mengajar

- a) Membuka pelajaran
- b) Penyampaian materi
- c) Menutup pembelajaran

3) Media Pembelajaran

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah dan jelas sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya.

4) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar kiranya mahasiswa praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam megajar.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari satu tahap, yaitu :

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan latihan mengajar di kelas melalui bimbingan guru pembimbing. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik.

Kegiatan belajar mengajar telah disesuaikan dengan kurikulum KTSP.

Kegiatan proses belajar di kelas meliputi :

a. Pendahuluan :

- 1) Apersepsi
- 2) Memberi motivasi belajar

b. Kegiatan inti :

- 1) Eksplorasi, (untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang disampaikan)
- 2) Elaborasi, (memberikan latihan-latihan pada materi yang diberikan saat itu)
- 3) Konfirmasi, (melakukan gerakan atau permainan pada materi yang disampaikan)

c. Menutup pelajaran

- 1) Melakukan pendinginan
- 2) Memberikan kesimpulan
- 3) Melakukan refleksi dan memberika umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar 1 kelas, yaitu VII D.

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Sebelum dan sesudah mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan menyesuaikan materi dengan silabus untuk kemudian menjadi acuan membuat rencana pembelajaran. Selesai mengajar guru pembimbing memberikan koreksi atau masukan terhadap praktikan sebagai bahan mengajar berikutnya.

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain :

- a. Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- b. Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam KBM.
- c. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 1 Pakem secara garis besar sudah berjalan dengan cukup baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang diperoleh selama praktik pembelajaran di lapangan (sekolah) adalah sebagai berikut :

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan benar-benar mempraktikannya di kelas, sehingga dapat mengukur kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan praktiknya di kelas.

- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
- c. Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- d. Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik siswa yang berbeda-beda.
- e. Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional saat memasuki dunia kerja.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Pakem juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain :

- a. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada beberapa siswa yang saat pembelajaran berlangsung ngobrol sendiri dengan temannya, ada yang rajin, dan yang mempunyai kemampuan menyerap materi cukup tinggi hampir semua siswa.
- b. Daya keaktifan siswa sangat tinggi, dan sangat antusias sekali dalam menjawab pertanyaan.
- c. Terdapat beberapa peserta didik yang sangat sulit dikondisikan dalam pembelajaran. Meskipun sebagian besar peserta didik bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa peserta didik yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam proses pembelajaran.

3. Refleksi

Saat menemui hambatan-hambatan di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan-hambatan pada saat mengajar.

- a. Siswa yang suka ngobrol sendiri dengan temannya tempat duduknya dipindah ke depan meja guru atau berpindah di barisan paling depan.

- b. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi peserta didik. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Selain itu, latihan-latihan di dalam kelas juga diperbanyak dan dibuat gradasi, mulai dari diskusi, permainan, serta pemutaran film sesuai indikator yang disampaikan, sehingga peserta didik yang bosan dan daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik.
- c. Kuis yang diberikan juga selalu tidak pernah lepas dari konteks, sehingga mempermudah proses pemahaman. Kuis seringkali dilakukan disaat akhir pembelajaran untuk mengaktifkan siswa yang pasif dengan syarat siapa yang bisa menjawab pertanyaan dapat kertas warna pink dan mendapat nilai tambah.
- d. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik yang suka membuat gaduh dikelas tersebut sehingga peserta didik bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- e. Peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh praktikan akan mendapat pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan. Praktikan juga menegur peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Pakem berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hubungannya dengan KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. Kegiatan PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan sekolah.

Selain itu, dengan terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola masyarakat di lingkungan sekolah mulai dari praktek mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimba ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Berbagai program kerja telah dilaksanakan dengan baik meliputi program kerja yang telah dilaksanakan maupun program kerja penunjang yang bersifat insidental. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih banyak hal yang harus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik melalui kegiatan PPL, mahasiswa setidaknya mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata untuk mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya. Semoga kegiatan PPL

ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk UNY

Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang profesional, serta lebih meningkatkan kerja sama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini.

2. Untuk SMP Negeri 1 Pakem

- a. Peningkatan fasilitas yang mendukung yaitu pengadaan tempat parkir siswa, dan aula untuk pertemuan atau rapat lainnya.
- b. Sebaiknya guru dan karyawan selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik sehingga tumbuh kesadaran pada diri mereka akan pentingnya belajar dan mempunyai karakter yang berkepribadian baik.
- c. Kerja sama yang baik harus dapat dilakukan oleh segenap guru dan karyawan di SMP Negeri 1 Pakem agar tercipta suatu tatanan keluarga di dalam sekolah yang lebih harmonis demi kemajuan sekolah.

3. Untuk Mahasiswa.

- a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri.
- b. Bekerja dengan penuh kasih sayang dan selalu menumbuhkan rasa senang.
- c. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- d. Jangan mudah menyerah dan putus asa dalam berusaha.
- e. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: UPPL UNY.*
- Tim Pembekalan PPL UNY, 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015. Yogyakarta: UPPL UNY.*
- TIM UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1	: Observasi Kelas
Lampiran 2	: Silabus
Lampiran 3	: Daftar Hadir Siswa
Lampiran 4	: Kalender Pendidikan
Lampiran 5	: RPP
Lampiran 6	: Catatan Mingguan
Lampiran 7	: Matrik PPL
Lampiran 8	: Laporan Dana
Lampiran 9	: Kartu Bimbingan PPL
Lampiran 10	: Dokumentasi



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Mahasiswa : Lois Wayant P. Tanggal Observasi : 11 Maret 2015
No. Mahasiswa : 12416244012 Tempat Praktik : SMP Negeri 1 Pakem
Fak/Jur/Prodi : FIS/P.IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Sesuai dengan KTSP yang telah ditetapkan oleh sekolah menyesuaikan situasi dan kondisi siswa
	2. Silabus	Sesuai dengan silabus yang telah dirancang dan dibawa oleh guru saat pemaparan materi
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sesuai dengan SK dan KD yang telah ditetapkan
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Metode pembelajaran	Guru menggunakan metode Ceramah bervariasi dan Diskusi
	2. Membuka pelajaran	Salam, doa, cek kehadiran, apersepsi, motivasi, tujuan pembelajaran
	3. Penyajian Materi	Diawali dengan pemaparan tema, pemaparan sub tema, melakukan eksplorasi (penggalian sumber dari buku paket, konstruksi pengetahuan dengan pemaparan materi dikaitkan dengan kondisi sekitar), elaborasi (melakukan tanya jawab dengan siswa dengan metode siswa mengacungkan tangan, menayangkan materi lewat power point yang ditayangkan melalui LCD Proyektor) dan konfirmasi (penyimpulan atas jawaban siswa dan penegasan kembali materi yang telah diberikan)

	4. Penggunaan waktu	Baik dalam pengalokasian waktu untuk pembukaan, kegiatan inti dan penutup.
	5. Cara memotivasi siswa	Memberi pujian pada siswa yang berani menjawab pertanyaan dan berani tampil ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi.
	6. Teknik penguasaan kelas	Siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, dipanggil dan diminta untuk mengulang apa yang disampaikan guru.
	7. Bentuk dan cara evaluasi	Salah satu siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan dari guru dan menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan.
C.	Menutup Pelajaran	Kesimpulan, refleksi (pemberian makna), evaluasi, memotivasi siswa , doa dan salam penutup
	1. Perilaku siswa di dalam kelas (saat teori)	Secara keseluruhan sudah memperhatikan, namun masih ada yang melamun dan brisik sendiri.

Guru Pembimbing



(Y. Purwanta, S.Pd.)
NIP.19890801 198903 1 009

Sleman, 11 Maret 2015

Mahasiswa

(Lois Wavant Pratiwi)
NIM.12416244012

S I L A B U S

Sekolah : SMP Negeri 1 Pakem
Kelas : VII (Tujuh)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 1. Memahami Lingkungan Kehidupan Manusia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.2 Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.	Pengertian dan kurun waktu pra-aksara	Membaca referensi untuk merumuskan pengertian dan kurun waktu masa pra -aksara	Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra –aksara	Tes Lisan	Lisan	Jelaskan pengertian masa pra-aksara.	10 JP	Buku sumber yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara	Mengamati Atlas Sejarah dan foto -foto/ gambar jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara	Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara	Penugasan	Diskusi	Diskusikan jenis-jenis manusia purba berdasarkan kurun waktu ditulis dikertas berwarna dan di hias sebaik mungkin secara berkelompok		Atlas Sejarah
	Perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara.	Membaca buku referensi, mengamati gambar dan diskusi untuk menelaah kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan yang digunakan.	Mendesripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.	Tes Lisan	Lisan	Berilah contoh-contoh peralatan yang dipergunakan pada masa berburu!		Foto – foto

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Peninggalan – peninggalan kebudayaan.	Membaca buku referensi dan mengamati gambar untuk mengidentifikasi peninggalan – peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara.	Mengidentiifikasi peninggalan –peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.	Penugasan	Tugas Rumah	Jelaskan ciri-ciri kehidupan manusia pada masa berburu!		Gambar – gambar sejarah Musium

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Kedatangan nenek moyang dari Yunani tersebar di Nusantara.	Mengamati atlas sejarah kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia.	Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah.	Penugasan	Diskusi	Mencari peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara dikumpulkan secara berkelompok. Buatlah secara		Situs sejarah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
						kelompok peta kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara!		

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



(Supardi, M.Pd.)

NIP.19730315 200312 1 001

Guru Pembimbing



(Y. Purwanta, S.Pd.)

NIP.19890801 198903 1 009

Sleman, 10 September 2015

Mahasiswa



(Lois Wayant Pratiwi)

NIM .12416244012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 PAKEM

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VII / 1 (satu)

Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia

Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan kehidupan pada masa praaksara
di Indonesia.

Alokasi Waktu : 10 JP (10x40 menit) / 5x pertemuan

A. INDIKATOR

1. Pengertian dan kurun waktu masa pra aksara.
2. Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara.
3. Perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.
4. Peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.
5. Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah.

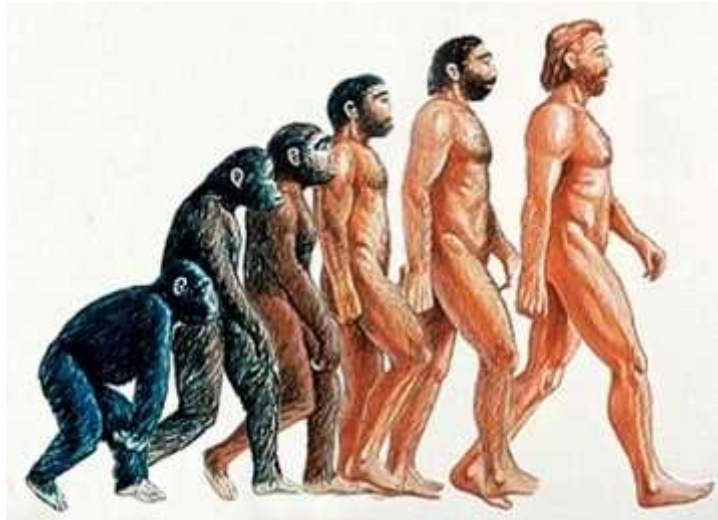
B. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara.
3. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.
4. Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.
5. Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah.

C. MATERI AJAR

MASA PRA AKSARA DI INDONESIA



a. Pengertian Masa Pra Aksara

Masa pra aksara atau biasa disebut masa prasejarah adalah masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan, atau dikenal sebagai nirleka (nir = tidak ada , leka=tulisan). Manusia yang diperkirakan hidup pada masa pra aksara adalah manusia purba. Zaman pra aksara berlangsung sangat lama, yaitu sejak manusia belum mengenal tulisan hingga manusia mulai mengenal dan menggunakan tulisan. Zaman manusia mengenal dan menggunakan tulisan disebut zaman aksara atau zaman sejarah. Zaman pra aksara di Indonesia berlangsung sampai abad ke-3 Masehi.

Beberapa ahli telah mencoba memperkirakan umur bumi secara akurat. John Sepskoki memperkirakan bahwa adanya kehidupan pertama kali di bumi adalah 4 miliar tahun yang lalu. Sekitar 600.000 tahun yang lalu telah ada tanda-tanda kehidupan manusia. Akan tetapi, tidak adanya bukti nyata mengenai asal usul nenek moyang manusia. Namun salah satu unsur terpenting dalam pengetahuan sejarah tentang perkembangan peradaban manusia adalah waktu.

Tulisan merupakan bukti dan sumber sejarah umat manusia yang dapat diperkirakan dan diteliti usianya secara lebih pasti. Selain tulisan, para ahli sejarah juga membuat sejumlah criteria untuk mengetahui perkembangan peradaban manusia, misalnya membagi masa pra sejarah atas beberapa fase berdasarkan peninggalan alat-alat di masa itu atau berdasarkan tingkat kehidupan masyarakatnya. Oleh karena itu, berbagai metode telah digunakan para ahli dalam penelitian masa prasejarah/salah satunya adalah dengan menggunakan bukti-bukti tentang adanya kehidupan manusia seperti senjata, alat pertanian, alat rumah tangga dan fosil manusia. Sementara, untuk

meneliti masa sejarah, para ahli menggunakan semua bukti termasuk bukti tulisan manusia (manuskrip, prasasti, dan sebagainya).

Kehidupan manusia pada masa prasejarah dapat dipelajari berdasarkan hasil budaya atau benda-benda peninggalannya. Budaya atau benda-benda peninggalan dapat menunjukkan perbedaan kurun waktu (masa/zaman). Dengan demikian, berdasarkan jenis, teknik pembuatan dan bahan alat yang digunakan, masa prasejarah dapat dibedakan menjadi zaman batu dan zaman logam.

- ***Zaman Batu***

Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia di zaman batu menggunakan alat-alat yang terbuat dari batu atau serpihan batu besar. Zaman batu dibedakan atas tiga zaman, yaitu zaman batu tua (Palaeolitikum), zaman batu tengah (Mesolitikum), dan zaman batu muda (Neolitikum).

- Zaman Batu Tua (Palaeolitikum)

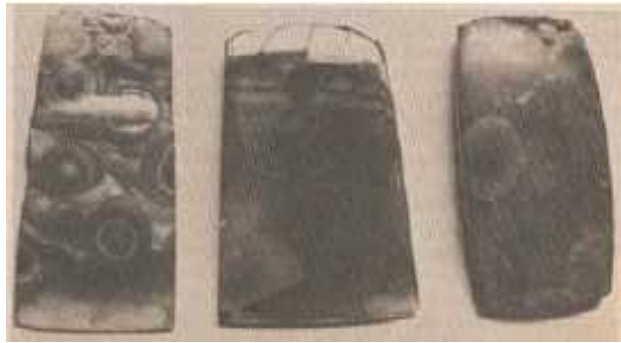
Adalah zaman ketika manusia masih hidup berpindah-pindah dan menggunakan alat-alat batu yang masih sangat kasar. Contoh : kapak genggam, kapak perimbas, alat serpih, dan alat-alat terbuat dari tulang.

- Zaman Batu Tengah (Mesolitikum)

Manusia di zaman ini mulai menetap dan menggunakan alat-alat yang terbuat dari batu yang mulai diasah namun belum sempurna. Kebudayaan *kjokkenmoddinger* dan *abris sous roche* adalah kebudayaan yang menjadi ciri zaman batu tengah. *Kjokkenmoddinger* berasal dari bahasa Denmark yang berarti sampah dapur (*kjokken* = dapur , *modding* = sampah) atau timbunan kulit kerang dan siput yang sudah membatu. Adapun *abris sous roche* adalah gua karang atau tempat perlindungan di bawah karang.

- Zaman Batu Muda (Neolitikum)

Adalah zaman ketika manusia telah mulai menetap dan bercocok tanam serta menggunakan alat-alat yang terbuat dari batu yang sudah diasah secara sempurna. Contoh : kapak persegi, kapak lonjong, perhiasan, dan gerabah.



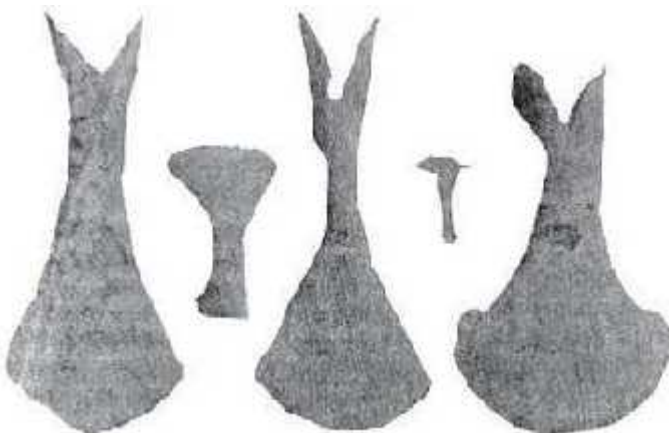
(Kapak Persegi)

- ***Zaman Logam***

Kehidupan manusia di zaman logam lebih tinggi daripada kehidupan manusia di zaman batu. Sesuai dengan namanya, manusia di zaman logam telah mampu melebur logam (perunggu atau besi) menjadi alat-alat yang dibutuhkan.

- **Zaman Perunggu**

Merupakan zaman ketika manusia telah mampu membuat peralatan berbahan perunggu (campuran tembaga dan timah putih). Sifat alat-alat berbahan perunggu masih lebih keras daripada alat berbahan tembaga, namun sudah lebih halus. Contoh : arca perunggu, bejana perunggu, kapak corong, nekara, perhiasan perunggu, dan sejenisnya.



(Kapak Corong)

- Zaman Besi

Manusia telah mampu melebur bijih besi dan membentuknya menjadi berbagai macam alat untuk mendukung keperluan hidupnya. Contoh : kapak sabit, dan cangkul.

b. Jenis-jenis Manusia Purba di Indonesia

Dari hasil penelitian dan penemuan fosil, oleh para ahli purbakala manusia purba banyak di temukan di Indonesia terutama di Pulau Jawa. Manusia purba pada masa lampu telah tinggal di beberapa daerah di Pulau Jawa diantaranya di Lembah Bengawan Solo (Jawa Tengah) dan di Lembah Sungai Brantas (Jawa Timur). Di daerah daerah tersebut di atas banyak di temukan fosil manusia purba. Di Indonesia terdapat beberapa jenis manusia purba diantaranya *Meganthropus paleojavanicus*, *Pithecanthropus erectus*, dan *Homo* (manusia purba modern). Fosil adalah bagian makhluk hidup yang telah membatu.

- ***Meganthropus Paleojavanicus.***

Meganthropus paleojavanicus artinya manusia purba yang besar dan tertua di Jawa. Manusia purba ini memiliki ciri tubuh yang kekar, diperkirakan sebagai manusia purba yang paling tua diantara manusia purba yang lain. Fosil manusia purba *Meganthropus paleojavanicus* ditemukan dan diteliti oleh Ralph Von Koenigswald pada tahun 1936 dan 1941. Pertama kali fosil makhluk ini ditemukan di Sangiran, daerah lembah Bengawan Solo, dekat Surakarta. Dari yang dapat dilihat ukuran fosil itu, *Meganthropus paleojavanicus* berbadan besar dengan rahang besar, kening menonjol, dan tulang tebal. Dari keadaan itu, maka makhluk Sangiran tersebut dinamakan *Meganthropus Paleojavanicus* (mega = besar, anthropos = manusia, paleo = purba, javanicus = manusia jawa). *Meganthropus* hidup sekitar 2 juta tahun sebelum masehi dan hidup dengan makan tumbuh-tumbuhan. Makhluk tersebut termasuk jenis *Homo Habilis*.

Ciri-ciri *Meganthropus Palaeojavanicus* :

- Berbadan tegap dan kekar
- Memiliki rahang dan geraham yang besar dan kuat
- Tidak berdagu
- Memiliki tonjolan tajam di bagian belakang kepala dan kening

- Bertulang pipi yang tebal
- Memakan tumbuh-tumbuhan



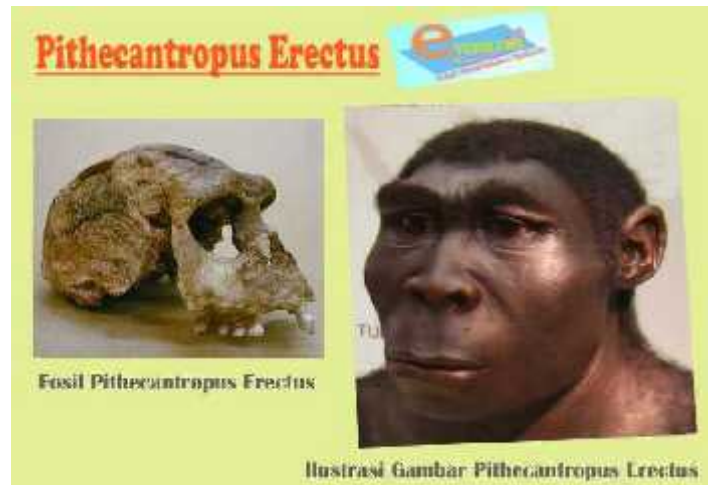
- ***Pithecanthropus***

Pithecanthropus atau yang dikenal sebagai manusia yang menyerupai kera (pithecos = kera , dan anthropus = manusia). Fosil manusia purba inilah yang paling banyak ditemukan di Indonesia. Berdasarkan penelitian para arkeolog fosil Pithecanthropus berumur 30.000 tahun - 2 juta tahun menurut umur lapisan tanah/stratigrafi.

Ciri-ciri Pithecanthropus :

- Berbadan agak tegap (tidak setegap Meganthropus palaeojavanicus)
- Memiliki tinggi badan berkisar antara 165-180 cm
- Memiliki kening yang tebal dan agak menonjol
- Berhidung lebar
- Tidak berdagu
- Memiliki rahang dan geraham yang besar dan cukup kuat

Berikut ini jenis-jenis *Pithecantropus* yang pernah ditemukan di Indonesia :



(*Pithecantropus*)

1) *Pithecantropus Erectus*

Pithecanthropus erectus artinya manusia kera yang berjalan tegak. Manusia purba ini memiliki ciri-ciri berbadan tegak, dan memiliki tinggi badan antara 160-180 cm , dengan berat badan 80-100 kg serta volume otak berkisar 750-1000 cc dengan otak kecil yang belum berkembang. *Pithecanthropus erectus* merupakan manusia purba yang paling banyak di temukan di Indonesia diantaranya di Mojokerto, Kedungtrubus, Trinil, Sangiran, Sambungmacan, dan Ngandong. Pertama kali di temukan oleh Eugene Dubois di Trinil dekat Sungai Bengawan Solo, Surakarta, tahun 1891.

2) *Pithecantropus Soloensis*

Fosil *Pithecanthropus soloensis* ditemukan pada tahun 1931-1933 di Ngandong dan Sangiran (tepi sungai Bengawan Solo) oleh Ralph Von Koenigswald dan Oppenorth. Fosil yang ditemukan antara lain berupa tengkorak dan beberapa tulang kering. *Pithecanthropus soloensis* memiliki tinggi badan berkisar antara 165-180 cm, memiliki akar hidung yang lebar serta memiliki volume otak berkisar antara 1000-1300 cc.

3) *Pithecantropus Mojokertensis*

Pithecantropus mojokertensis ditemukan pada tahun 1936 di sebelah utara Mojokerto oleh Ralph Von Koenigswald. Fosil yang ditemukan antara lain tengkorak anak. *Pithecantropus mojokertensis* memiliki volume otak berkisar antara 650-1000 cc, tinggi badan berkisar 165-180 cm dan memiliki tulang pipi yang kuat.

- ***Homo.***

Homo adalah manusia purba paling muda. Manusia purba jenis ini memiliki ciri yang lebih sempurna di bandingkan dengan *Meganthropus paleojavanicus* dan *Pithecantropus erectus*. Beberapa jenis *homo* yang di temukan di Indonesia antara lain *homo soloensis*, *homo sapiens* dan *homo wajakensis*.

Berikut ini merupakan ciri-ciri *Homo* :

- Memiliki volume otak berkisar antara 1000-2000 cc dengan otak kecil yang telah berkembang
- Memiliki tinggi badan berkisar antara 130-120 cm dan berat badan 30-150 kg
- Memiliki dahi yang bulat dan tinggi
- Otot kunyah, gigi, dan rahang telah menyusut
- Memiliki dahi yang bulat dan tinggi.

Berikut ini dua jenis *Homo* yang ditemukan di Indonesia :

1) *Homo Wajakensis*

Fosilnya ditemukan pertama kali di Tulungagung, Jawa Timur, tahun 1889 oleh Van Reitschotten. Fosil yang ditemukan antara lain berupa tengkorak dan ruas leher. *Homo wajakensis* memiliki tengkorak yang besar dengan volume otak berkisar antara 1000-1700 cc, tinggi badan berkisar antara 160-180 cm, dan memiliki ciri-ciri umum yang menyerupai ras Mongoloid dan Austramelanosoid. *Homo Wajakensis*, artinya manusia dari Wajak. Ditemukan pada tahun 1889, oleh Van Reitschoten di Wajak, Tulungagung, Jawa Timur. .

2) *Homo Soloensis*

Homo soloensis pertama kali ditemukan di Ngandong (sekitar lembah sungai Bengawan Solo) pada tahun 1931-1934 oleh

Ter Haar dan Oppenorth. Homo soloensis memiliki volume otak berkisar antara 1000-1300 cc dengan tengkorak yang lebih besar daripada tengkorak Pithecanthropus erectus. Ciri-ciri Homo Soloensi yaitu berjalan tegak dengan tinggi badan 130-210 cm, tengkoraknya lebih bulat muka tidak terlalu menjorok ke depan, dan telah memiliki kemampuan membuat peralatan dari batu, tulang dan kayu.

3) *Homo Sapiens*

Homo sapiens merupakan manusia purba generasi akhir yang ditemukan di Indonesia. Homo sapiens disebut sebagai manusia cerdas. Perawakan homo sapiens hampir menyerupai perawakan manusia modern.

c. **Perkembangan Kehidupan Pada Masa Pra-Aksara dan Peralatan Kehidupan**

• *Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan*

Di tahap awal kehidupan pada masa prasejarah, manusia hidup secara berkelompok. Untuk dapat bertahan hidup, mereka berburu dan mengumpulkan makanan yang tersedia di alam. Pada masa ini, manusia hidup secara berkelompok dan selalu berusaha mencari daerah yang dapat menjamin kelangsungan hidup mereka yang masih sederhana. Inilah yang disebut kehidupan nomaden (berpindah-pindah). Oleh karena itu, manusia di masa ini belum membuat rumah, tetapi mencari perlindungan dengan membuat tempat tinggal apa adanya, seperti gua-gua, yang dapat melindungi mereka dari bahaya atau ancaman alam.

Di masa ini, alat-alat atau perlengkapan yang digunakan masih bersifat sangat sederhana dan kasar (alat terbuat dari batu atau tulang yang belum dihaluskan). Salah satu alat yang dibuat dan digunakan manusia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan adalah sejenis kapak yang terbuat dari batu dan belum bertangkai (disebut kapak genggam), yaitu kapak yang digunakan dengan cara digenggam oleh tangan. Bagian yang sudah agak tajam dipukulkan pada benda yang menjadi sasaran.

Kapak sejenis itu juga ditemukan di berbagai negara Asia, seperti Thailand, Malaysia, Pakistan, dan Cina. Alat lain yang digunakan oleh manusia di masa ini adalah batu serpih, yaitu alat yang terbuat dari serpihan atau potongan batu dan dapat digunakan untuk memotong, menusuk, menggali ataupun mengupas. Alat-alat serpih ini ditemukan bersama-sama dengan kapak genggam. Tulang-tulang binatang yang keras juga dimanfaatkan sebagai bahan untuk membuat berbagai alat, seperti pisau/belati, mata tombak, atau mata lembing.

- ***Masa Bercocok Tanam***

Kegiatan bercocok tanam yang pertama kali dikenal manusia purba di Nusantara ialah berhuma. Huma adalah ladang padi di tanah kering atau tanah baru yang telah ditebas hutannya. Masyarakat di masa bercocok tanam hidup menetap di sekitar tanah yang diusahakannya itu. Berbeda dengan kehidupan manusia di masa berburu, yaitu hidup berpindah-pindah. Meskipun menetap untuk sementara waktu, cara hidup demikian menunjukkan adanya perubahan dan perkembangan cara berpikir manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Alat-alat yang digunakan pada masa bercocok tanam lebih sempurna dan halus.

Salah satu alat yang khas dan menandai serta menjadi bukti kehidupan di masa bercocok tanam ialah beliung persegi yang terbuat dari batu. Di Indonesia, Beliung persegi banyak ditemukan di Nusa Tenggara, Sulawesi, Jawa, dan Sumatera. Alat yang lainnya antara lain kapak lonjong, mata panah, dan barang pecah belah yang terbuat dari tanah liat atau yang sering disebut dengan gerabah.

- ***Masa Perundagian***

Di masa ini, masyarakat yang bercocok tanam mampu menghasilkan hasil panen yang melebihi keperluan kelompok itu sendiri. Akibatnya, kelebihan hasil panen itu ditukar dengan barang lain kepada masyarakat/kelompok lain yang memerlukannya sehingga mengakibatkan kegiatan perdagangan berupa “barter”, yaitu tukar menukar barang dengan barang. Pada masa ini alat-alat pertanian mengalami kemajuan dan mulai mengenal berbagai bentuk alat pertanian seperti pisau, bajak, dan cangkul.

d. Peninggalan-Peninggalan Kebudayaan pada Masa Pra-Aksara

Kebudayaan yang dicirikan dengan bangunan-bangunan besar ini disebut kebudayaan megalitik. Berikut ini beberapa contoh bangunan megalitik :

- *Dolmen*, yaitu bangunan seperti meja dari batu berkaki menhir yang digunakan untuk pelinggih roh atau tempat sesajian.
- *Menhir*, yaitu sebuah tugu batu yang diletakkan dengan sengaja di suatu tempat untuk memperingati orang mati.
- *Sarkofagus*, adalah bangunan peti mati yang bentuknya seperti lesung.
- *Peti kubur batu*, yaitu peti mayat yang dibentuk dari enam papan batu, terdiri dari dua sisi panjang, dua sisi lebar, sebuah lantai, dan sebuah penutup besi.
- *Punden berundak*, yaitu bangunan berupa batu yang berundak-undak, yang biasanya terdiri dari tujuh dataran (undak), digunakan untuk kegiatan pemujaan terhadap arwah nenek moyang.
- Waruga, yaitu kubur batu yang berbentuk kubus atau bulat.
- *Arca-arca megalitik*, berupa arca-arca yang menggambarkan manusia atau binatang, seperti gajah, harimau, kerbau, harimau, monyet dalam ukuran yang besar.

Sistem kepercayaan yang ada dan berkembang pada masa prasejarah antara lain : Animisme, Dinamisme, Totemisme, dan Shamanisme.

e. Kedatangan dan Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia di Nusantara dengan Atlas Sejarah

Menurut **Von Hiene Geldern**, nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari daerah Yunnan di Cina Selatan, yaitu di antara sungai-sungai besar Yang-tse, Sungai Mekhong, dan Sungai Menam. Geldern berpendapat demikian karena ia menemukan benda-benda yang sama bentuknya di Yunnan dan di Indonesia, seperti kapak persegi dan kapak lonjong.



Peta Penyebaran Nenek Moyang bangsa Indonesia

- **Bangsa Proto Melayu**

Sekitar tahun 2.000 SM diduga bangsa Proto Melayu (Melayu Tua) telah tiba di Kepulauan Nusantara. Bangsa yang pertama kali datang ke Indonesia menjadi pembawa kebudayaan neolithikum dalam dua cabang persebaran. Cabang pertama yaitu bangsa yang membawa kebudayaan kapak lonjong yang disebut sebagai ras *Papua-Melanosoid*. Arah persebarannya dari Yunnan lewat Filipina, kemudian ke Sulawesi Utara, Maluku, dan ada yang sampai ke Irian. Sedangkan cabang yang kedua adalah bangsa Proto Melayu yang disebut ras Austronesia. Arah gelombang cabang yang kedua ini dimulai dari Yunnan kemudian ke Malaya, Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara, dan pulau-pulau lainnya. Jenis kebudayaan yang mereka bawa berupa kapak persegi.

- **Bangsa Deutero Melayu**

Sekitar tahun 500 SM bangsa Deutero Melayu (Melayu Muda) tiba di Kepulauan Nusantara. Mereka datang membawa kebudayaan logam yang berasal dari Dongson, di Vietnam Utara. Benda-benda logam yang mereka bawa di antaranya berupa nekara, candrasa,

bejana perunggu, manik-manik, arca dan sebagainya. Rute persebaran nenek moyang dari kelompok Melayu Muda ini dimulai dari daratan Asia ke Thailand, Malaysia Barat, lalu menuju tempat-tempat di Kepulauan Nusantara. Bangsa yang tiba pada gelombang terakhir ini masih tergolong ras Austronesia. Nenek moyang kita dari ras Papua-Melanesoid, Austronesia, dan sisa ras *Austro-Melanesoid* lantas melahirkan bermacam-macam suku bangsa yang tersebar di seluruh pelosok wilayah Nusantara seperti sekarang ini.

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah Bervariasi
2. Diskusi Kelompok
3. Metode Talking Stick
4. Metode Snowball Trawling
5. Metode Inquiry

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

➤ Pertemuan I

1. Pendahuluan (5 menit) :

- a. Guru mengkondisikan kelas.
- b. Guru membuka dengan menyampaikan salam dan dijawab oleh siswa kemudian dilanjutkan dengan berdo'a
- c. Apersepsi : Guru bertanya kepada murid "Apa yang kalian tahu tentang masa pra-aksara?"
- d. Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran tentang kehidupan manusia masa pra aksara dan kurun waktu di Indonesia.

2. Kegiatan Inti (60 menit) :

a) Eksplorasi

- a. Guru menyajikan materi tentang pengertian masa pra aksara dan kurun waktu masa pra aksara dengan metode ceramah.
- b. Siswa disajikan berbagai contoh gambar tentang hasil yang di dapat pada zaman pra aksara.
- c. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas 4 orang.
- d. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk dijawab dan didiskusikan oleh semua kelompok.

b) *Elaborasi*

- a. Siswa diberi tugas untuk membuat catatan tentang pengertian masa pra aksara serta pembagian zamannya.
- b. Kemudian siswa mencari informasi lainnya yang mencakup tentang jenis manusia purba melalui sumber yaitu buku maupun internet.

c) *Konfirmasi*

- a. Setelah selesai mencari informasi siswa ditawarkan oleh guru untuk menjawab sebuah pertanyaan dimana yang menjawab pertanyaan mendapatkan reward (nilai plus) dari guru yang nantinya dikumpulkan di akhir setelah materi selesai dan diakumulasikan dengan nilai ulangan harian.

3. *Kegiatan Penutup (15 menit)*

- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.
- b. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih mengerti tentang kehidupan manusia zaman dahulu.
- c. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari materi selanjutnya.
- d. Mengakhiri pelajaran dengan salam dan berdo'a.

➤ *Pertemuan II*

1. *Pendahuluan (5 menit) :*

- a. Guru mengkondisikan kelas.
- b. Guru membuka dengan menyampaikan salam dan dijawab oleh siswa kemudian dilanjutkan dengan berdo'a
- c. Apersepsi : Guru bertanya kepada murid “Ada yang tahu, ada berapa jenis-jenis manusia purba di Indonesia?”
- d. Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran tentang jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara.

2. *Kegiatan Inti (60 menit) :*

a) *Eksplorasi*

- a. Guru menyajikan materi tentang jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara dengan metode ceramah.
- b. Siswa disajikan berbagai contoh gambar tentang jenis-jenis manusia purba.

- c. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk dijawab dengan menggunakan metode “Snowball Throwing”.

b) Elaborasi

- a. Siswa diberi tugas untuk membuat catatan tentang jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara.
- b. Kemudian siswa mencari informasi lainnya yang mencakup tentang perkembangan kehidupan masa pra-aksara.

c) Konfirmasi

- a. Setelah selesai mencari informasi siswa ditawarkan oleh guru untuk menjawab sebuah pertanyaan dimana yang menjawab pertanyaan mendapatkan reward (nilai plus) dari guru yang nantinya dikumpulkan di akhir setelah materi selesai dan diakumulasikan dengan nilai ulangan harian.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.
- b. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih mengerti jenis-jenis manusia purba di Indonesia pada zaman masa pra-aksara.
- c. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari materi selanjutnya.
- d. Mengakhiri pelajaran dengan salam dan berdo'a.

➤ Pertemuan III

1. Pendahuluan (5 menit) :

- a. Guru mengkondisikan kelas.
- b. Guru membuka dengan menyampaikan salam dan dijawab oleh siswa kemudian dilanjutkan dengan berdo'a
- c. Apersepsi : Guru bertanya kepada murid “Ada yang tahu, bagaimana perkembangan pada masa pra-aksara zaman dahulu?”
- d. Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran tentang perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.

2. Kegiatan Inti (60 menit) :

a) Eksplorasi

- a. Guru menanyakan tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya.
- b. Guru menyajikan materi tentang perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan dengan menayangkan materi lewat LCD Proyektor yang dikemas dengan Macro Media Flash.
- c. Siswa disajikan berbagai contoh gambar peralatan kehidupan pada masa pra-aksara.
- d. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk dijawab dengan menggunakan metode "Talking Stick".

b) Elaborasi

- a. Siswa diberi tugas untuk membuat catatan tentang perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.
- b. Kemudian siswa mendiskripsikan gambar yang ditampilkan guru.

c) Konfirmasi

- a. Setelah selesai mencari informasi siswa ditawarkan oleh guru untuk menjawab sebuah pertanyaan dimana yang menjawab pertanyaan mendapatkan reward (nilai plus) dari guru yang nantinya dikumpulkan di akhir setelah materi selesai dan diakumulasikan dengan nilai ulangan harian.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.
- b. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih mengerti perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang digunakan.
- c. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari materi selanjutnya.
- d. Mengakhiri pelajaran dengan salam dan berdo'a.

➤ **Pertemuan IV**

1. Pendahuluan (5 menit) :

- a. Guru mengkondisikan kelas.
- b. Guru membuka dengan menyampaikan salam dan dijawab oleh siswa kemudian dilanjutkan dengan berdo'a
- c. Apersepsi : Guru bertanya kepada murid "Ada yang tahu, apa saja peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara?"
- d. Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran tentang peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.

2. Kegiatan Inti (60 menit) :

a) Eksplorasi

- a. Guru menanyakan tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya.
- b. Guru menyajikan materi tentang perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan dengan menayangkan materi lewat LCD Proyektor yang dikemas dengan Macro Media Flash.
- c. Siswa disajikan berbagai contoh gambar peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.
- d. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk dijawab dengan menggunakan metode "Inquiry".

b) Elaborasi

- a. Siswa diberi tugas untuk membuat catatan tentang peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.
- b. Kemudian siswa mendiskripsikan gambar yang ditampilkan guru.

c) Konfirmasi

- a. Setelah selesai mencari informasi siswa ditawarkan oleh guru untuk menjawab sebuah pertanyaan dimana yang menjawab pertanyaan mendapatkan reward (nilai plus) dari guru yang nantinya dikumpulkan di akhir setelah materi selesai dan diakumulasikan dengan nilai ulangan harian.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.
- b. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih mengerti mengenai peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.
- c. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari materi selanjutnya.
- d. Mengakhiri pelajaran dengan salam dan berdo'a.

➤ Pertemuan V

1. Pendahuluan (5 menit) :

- a. Guru mengkondisikan kelas.
- b. Guru membuka dengan menyampaikan salam dan dijawab oleh siswa kemudian dilanjutkan dengan berdo'a
- c. Apersepsi : Guru bertanya kepada murid "Ada yang tahu, persebaran nenek moyang di Nusantara?"
- d. Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran tentang kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah.

2. Kegiatan Inti (60 menit) :

a) Eksplorasi

- a. Guru menanyakan tugas yang diberikan pertemuan sebelumnya.
- b. Guru menyajikan materi tentang kedatangan dan persebaran nenek moyang di bangsa Indonesia dan Nusantara dengan menayangkan materi lewat LCD Proyektor yang dikemas dengan power point.
- c. Siswa disajikan berbagai contoh gambar atlas sejarah nenek moyang.
- d. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk dijawab dengan menggunakan metode "Snowball Trawhing".

b) Elaborasi

- a. Siswa diberi tugas untuk membuat catatan tentang peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.
- b. Kemudian siswa mendiskripsikan gambar yang ditampilkan guru.

c) Konfirmasi

- a. Setelah selesai mencari informasi siswa ditawarkan oleh guru untuk menjawab sebuah pertanyaan dimana yang menjawab pertanyaan mendapatkan reward (nilai plus) dari guru yang nantinya

dikumpulkan di akhir setelah materi selesai dan diakumulasikan dengan nilai ulangan harian.

3. *Kegiatan Penutup (15 menit)*

- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.
- b. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih mengerti mengenai peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.
- c. Guru mengingatkan bahwa pertemuan berikutnya diadakan ulangan harian.
- d. Mengakhiri pelajaran dengan salam dan berdo'a.

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media

- a. Power Point
- b. Macro Media Flash
- c. Buku Paket Kelas VII
- d. Internet

2. Alat

- a. Laptop
- b. LCD Proyektor
- c. Kertas Berwarna
- d. Snowman
- e. Papan Tulis

3. Sumber Belajar

K.Wardiyatmoko. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII, Erlangga, 2012, Jakarta

Nurdin, Warsito, Nursa'ban. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII BSE, 2008, Jakarta.

Wawasan Sosial kelas VII

G. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian dilakukan sebelum, selama dan sesudah proses pembelajaran. Penilaian tertulis dan tugas idividu / kelompok dilaksanakan setelah selesai dalam tiap sub-pokok / pokok bahasan. Penilaian Proses dilaksanakan melalui tanya jawab, presentasi, diskusi kelompok, dan kegiatan lain selama proses pembelajaran berlangsung.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Menjelaskan pengertian dan kurun waktu pra-aksara	Tes Lisan	Daftar Pertanyaan	1. Apa pengertian dari masa pra-aksara? 2. Hal apa yang membedakan masa pra-aksara dan masa sejarah? 3. Ada berapa zaman masa pra-aksara itu? 4. Zaman logam dibagi menjadi berapa? Dan apa saja? 5. Zaman batu itu dibagi menjadi berapa? Dan apa saja?
2. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara	Tes Lisan	Daftar Pertanyaan	6. Ada berapa jenis manusia purba ? 7. Apa nama manusia purba yang tertua dan memiliki badan yang besar ? 8. Sebutkan 2 ciri-ciri dari manusia purba jenis Meganthropus Palaeojavanicus! 9. Fosil yang paling banyak ditemukan di Indonesia dan berumur antara 30.000 – 2 juta tahun adalah fosil . . . 10. Sebutkan jenis-jenis Pithecantropus !

3. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	<p>11. Cara bercocok tanam pertama di Nusantara ialah ...</p> <ul style="list-style-type: none">a. Berhumab. Bertegalanc. Bersawahd. Berhutan <p>12. Pada masa perundagian, masyarakat sudah dapat membuat alat-alat dari perunggu, yaitu campuran antara timah putih dan ...</p> <ul style="list-style-type: none">a. Tembagab. Besic. Batu Bajad. Bauksit <p>13. Dibawah ini merupakan fase kehidupan manusia pada masa pra-sejarah di Indonesia, kecuali ...</p> <ul style="list-style-type: none">a. Berburub. Bercocok Tanamc. Berundagid. Berkelana <p>14. Cara hidup manusia purba dengan cara mengumpulkan makanan dan berburu disebut ...</p> <ul style="list-style-type: none">a. Nomadenb. Bercocok Tanamc. Food Gatheringd. Food Producing <p>15. Manusia purba mulai mengenal hidup menetap pada masa ...</p> <ul style="list-style-type: none">a. Berburu dan mengumpulkan
---	--------------	---------------	--

			<p>makanan</p> <p>b. Perundagian</p> <p>c. Bersawah</p> <p>d. Bercocok Tanam</p>
<p>4. Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.</p>	<p>Tes Lisan</p>	<p>Daftar Pertanyaan</p>	<p>16. Apa yang dimaksud dengan punden berundak?</p> <p>17. Sebutkan sistem kepercayaan yang ada dan berkembang pada masa prasejarah!</p> <p>18. Apa yang dimaksud dengan Totemisme?</p> <p>19. Bangunan Menhir itu ditemukan dimana saja?</p> <p>20. Alat dari batu yang berfungsi sebagai meti mayat yaitu ...</p>
<p>5. Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah</p>	<p>Tes Tertulis</p>	<p>Pilihan Ganda</p>	<p>21. Nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari ...</p> <p>a. Yunan</p> <p>b. Kamboja</p> <p>c. Vietnam</p> <p>d. India</p> <p>22. Suku bangsa Melayu yang terdapat di Indonesia dalam proses menetapnya dibedakan menjadi dua yaitu. .</p> <p>a. Bangsa Melayu dan Mongoloid</p> <p>b. Bangsa Melayu Tua dan Melayu Muda</p> <p>c. Bangsa Amerika dan Eropa</p> <p>d. Bangsa Melayu dan Indian</p> <p>23. Kebudayaan kapak lonjong disebarkan melalui jalur dibawah ini, yaitu. . .</p>

KeteranganNilai :

A = Sangat Baik, apabila peserta didik *terus-menerus memperlihatkan perilaku* yang dinyatakan dalam indikator secara *konsisten* dimana siswa mampu mengidentifikasi dan mampu memberikan alasan dengan tepat.

B = Baik, apabila peserta didik *sudah memperlihatkan berbagai tanda* perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai *berkembang* dimana siswa sudah mampu mengidentifikasi dan memberi alasan namun alasan kurang tepat.

C = Kurang Baik, apabila peserta didik *sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda* awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten dimana mampu mengidentifikasi namun belum mampu memberikan alasan.

D = Tidak Baik, apabila peserta didik *belum memperlihatkan tanda-tanda* awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator, dimana siswa salah dalam mengidentifikasi suatu pernyataan.

Guru Mata Pelajaran IPS



(Y. Purwanta, S.Pd)

NIP.19890801 198903 1 009

Sieman, 19 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



(Lois Wayant Pratiwi)

NIM.12416244012



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP Negeri 1 Pakem

NAMA MAHASISWA : Lois Wayant Pratiwi

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. Kaliurang Km 17 Tegalsari,
Pakem, Binangun, Kec. Pakem

NO. MAHASISWA : 12416244012

FAK./JUR./PRODI : FIS/Pendidikan IPS

GURU PEMBIMBING : Y. Purwanta, S.Pd

DOSEN PEMBIMBING : Supardi, M.Pd.

Hari dan Tanggal	Jam	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Senin, 10 Agustus 2015	07.00-07.55	Upacara Bendera	Mengikuti upacara benderayang diadakan oleh SMP N 1 Pakem setiap hari senin yang diikuti oleh semua siswa, guru serta karyawan SMP N 1 Pakem.	-	-
	07.55-09.15	Pendampingan Guru Mengajar	Pendampingan mengajar kelas IX C, membahas materi tentang negara maju dan berkembang, yaitu negara Belanda dan India. Siswa mencari informasi di buku maupun di internet, serta diskusi dengan teman. Jumlah	-	-

			siswa yang hadir yaitu 32 siswa.		
	10.10-11.30	Observasi Kelas	Observasi kelas VII D, membahas materi tentang tenaga endogen dan eksogen, pelapukan, serta siswa diberi tugas untuk mencari dampak negatif dan positif dari tenaga eksogen dan endogen serta upaya penanggulangannya. Siswa mencari informasi dari buku dan internet. Jumlah siswa yang hadir yaitu 32 siswa	-	-
	11.30-13.05	Observasi Kelas	Observasi kelas VII C, materi tentang tenaga endogen dan eksogen, siswa diberi tugas untuk mencari dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen serta upaya penanggulangannya di buku maupun di internet. Jumlah siswa yang hadir yaitu 32 siswa.	-	-
	13.30-15.00	Hari Kemerdekaan 17 Agustus	Pendampingan latihan tonti untuk lomba tonti se Kecamatan Pakem, latihan diikuti oleh 68 siswa, yang terdiri dari 2 komandan pleton putra maupun putri, 2 pleton putra dan putri serta 6 siswa cadangan pleton.	-	-
	15.30-17.00	Rapat	Rapat koordinasi pembagian jadwal piket dan dresscode tim PPL UNY SMP Negeri 1 Pakem, rapat koordinasi dilakukan di sekolah yang diikuti oleh 15 mahasiswa timPPL SMP Negeri 1 Pakem.	-	-

Selasa, 11 Agustus 2015	07.00-07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi kerohanian siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem, membaca Lukas 1 : 67-80, yang diikuti oleh seluruh siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem yang berjumlah 12 siswa.	-	-
	10.10-11.30	Pendampingan Guru Mengajar	Pendampingan mengajar dikelas IX D ,dengan membahas materi tentang negara maju dan berkembang, yaitu negara Jepang, Meksiko dan India. Siswa mencari informasi dari buku dan internet. Jumlah siswa yang hadir yaitu 32 siswa.	-	-
	11.30-13.20	Pendampingan Guru Mengajar	Pendampingan mengajar di kelas IX B, membahas materi negara maju dan berkembang, yaitu negara Belanda, sebelumnya guru menerangkan tentang negara Meksiko, siswa berkelompok kemudian mencari informasi dengan sumber buku maupun internet. Jumlah siswa yang hadir yaitu 31 siswa , 1 siswa tidak hadir dikarenakan sakit.	-	-
	13.30-15.00	Hari Kemerdekaan 17 Agustus	Pendampingan latihan tonti SMP Negeri 1 Pakem di halaman sekolah, latihan dilakukan oleh 2 pleton inti putra dan putri.	-	-
Rabu, 12 Agustus 2015	07.00-07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi kerohanian siswa Kristen SMP Negeri1 Pakem, membaca Lukas 2 :1-7, yang diikuti oleh seluruh siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem yang berjumlah 12 siswa. Setelah membaca ayat Alkitab dilanjutkan renungan oleh guru Agama Kristen.	-	-

	07.15-08.35	Observasi Kelas	Observasi kelas yang dilakukan saat guru memberikan ulangan harian dengan materi tenaga eksogen dan endogen dengan 30 soal pilihan ganda yang dibuat oleh Guru Mata Pelajaran IPS, ulangan harian diikuti oleh 32 siswa kelas VII D.	-	-
	10.10-11.30	Pendampingan Guru Mengajar	Pendampingan mengajar di kelas IX D, melanjutkan materi negara maju dan berkembang, dan mencari materi tentang negara Mesir dan Belanda di Internet maupun buku cetak. Jumlah siswa yang hadir yaitu 32 siswa.	-	-
	12.00-13.00	Hari Kemerdekaan 17 Agustus	Pendampingan latihan tonti untuk lomba tonti, mengatur tempo gerakan dan koreksi gerakan anggota pleton yang kurang tepat, serta mengatur kekompakan pleton. Latihan diikuti oleh seluruh anggota pleton baik putra maupun putri.	-	-
	13.00-14.00	Hari Kemerdekaan 17 Agustus	Pendampingan latihan paduan suara untuk upacara kemerdekaan RI yang akan dilaksanakan tanggal 17 Agustus 2015 yang diikuti oleh 30 siswa SMP N 1 Pakem di Lab. IPA SMP N 1 Pakem.	-	-
Kamis, 13 Agustus 2015	07.00-07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi kerohanian siswa Kristen SMP Negeri1 Pakem, membaca Lukas 2 : 8-20, yang diikuti oleh seluruh siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem yang berjumlah 12 siswa.	-	-
	07.15-08.35	Pendampingan Guru Mengajar	Pendampingan mengajar di kelas IX A, membahas tentang negara maju dan berkembang, melanjutkan materi tentang negara Australia. Jumlah	-	-

			siswa yang hadir yaitu 32 siswa.		
	10.10-11.30	Pendampingan Guru Mengajar	Pendampingan mengajar di kelas IX B dengan materi negara maju dan berkembang , melanjutkan materi tentang negara Australia. Jumlah siswa yang hadir yaitu 32 siswa.	-	-
	11.30-13.20	Observasi Kelas	Observasi kelas di kelas VII C, mendampingi ulangan harian kelas VII C, soal dari guru Mata Pelajaran IPS sebanyak 30 soal dan langsung dikoreksi. Ulangan harian diikuti oleh 32 siswa.	-	-
	14.00-18.00	Hari Kemerdekaan 17 Agustus	Pendampingan lomba tonti mewakili SMP Negeri 1 Pakem ysng dilaksanakan di terminal Pakem , dilanjutkan ke Kantor Kecamatan Pakem dan berakhir di halaman RSJ Ghrasia.	-	-
Jum'at, 14 Agustus 2015	07.00-08.20	Olahraga Pagi	Olahraga pagi seluruh warga SMP N 1 Pakem, dengan mengikuti kegiatan rutin SMP Negeri 1 Pakem tiap hari Jumat pagi, yakni dengan jalan sehat mengelilingi kompleks lingkungan SMP Negeri 1 Pakem.	-	-
	09.55-11.15	Pendampingan Guru Mengajar	Pendampingan mengajar di kelas IX C, ulangan harian materi negara maju dan berkembang dengan soal 35 pilihan ganda. Ulangan harian diikuti oleh 29 siswa , dikarenakan 3 siswa yang lain mengikuti latihan paduan suara	-	-
Sabtu, 15 Agustus	07.00-07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi kerohanian siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem, membaca Lukas 2 : 21-40, yang diikuti oleh seluruh siswa Kristen SMP Negeri 1	-	-

2015			Pakem yang berjumlah 12 siswa.		
	08.35-09.55	Pendampingan Guru Mengajar	Pendampingan di kelas IX A, ulangan harian tentang materi negara maju dan berkembang.	-	-
	10.15-11.15	Konsultasi	Pengarahan dari dosen serta monitoring dan pengarahan guru untuk mengajar minggu yang akan datang.	-	-
	11.30-12.30	Rapat	Pembagian tugas untuk upacara 17 Agustus yang dilaksanakan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 1 Pakem.	-	-
	13.00-14.00	Rapat	Rapat evaluasi tim PPL UNY 2015 SMP Negeri 1 Pakem yang diikuti oleh 15 anggota PPL.	-	-
Senin, 17 Agustus 2015	07.00-10.00	Hari Kemerdekaan 17 Agustus	Mengikuti Upacara pengibaran bendera memperingati HUT RI ke-70 di Lapangan Pojok, Pakem yang diikuti oleh sebagian siswa, guru dan karyawan SMP N 1 Pakem serta tim PPL UNY 2015 SMP N 1 Pakem.	-	-
	15.00-18.00	Hari Kemerdekaan 17 Agustus	Mengikuti Upacara penurunan bendera memperingati HUT RI ke-70 di Lapangan Deggung, Sleman yang diikuti oleh sebagian siswa, guru dan karyawan SMP N 1 Pakem serta tim PPL UNY 2015 SMP N 1 Pakem.	-	-
Selasa, 18 Agustus 2015	07.00-07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi kerohanian siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem, membaca Lukas 2 : 41-52, yang diikuti oleh seluruh siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem yang berjumlah 12 siswa.	-	-

	10.10-11.30	Mengisi Jam Pembelajaran Guru	Mengawasi ulangan harian di kelas IX D, materi tentang negara maju dan berkembang. Soal pilihan ganda sebanyak 35 soal. Ulangan harian diikuti oleh 32 siswa kelas IX D.	-	-
	11.30-13.20	Mengisi Jam Pembelajaran Guru	Mengawasi ulangan harian di kelas IX B, materi tentang negara maju dan berkembang. Soal pilihan ganda sebanyak 35 soal. Ulangan harian diikuti oleh 32 siswa kelas IX B.	-	-
	14.00-22.00	Penyusunan RPP	Membuat RPP untuk persiapan mengajar dengan materi Kehidupan Pra Aksara di Indonesia.	Tidak ada buku panduan membuat RPP K2006 sehingga agak kesulitan.	Untuk dosen pembimbing lapangan dimohon untuk memberi arahan yang benar untuk membuat RPP.
Rabu, 19 Agustus 2015	07.00-07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi kerohanian siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem, membaca Lukas 3 : 1-20, yang diikuti oleh seluruh siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem yang berjumlah 12 siswa.	-	-
	07.15-08.35	Pembelajaran di Kelas	Mengajar di kelas VII D, dengan materi Kehidupan Pra Aksara di Indonesia. Pada awal pembelajaran menerangkan definisi zaman pra	Belum mengeluarkan	Di pertemuan berikutnya

			aksara kemudian dilanjutkan dengan pembagian masa pra aksara. Di sela-sela pembelajaran siswa diberi pertanyaan lisan. Jumlah siswa yang hadir yaitu 32 siswa.	n metode pembelajaran .	memunculkan metode pembelajaran agar siswa tidak bosan.
	10.10-11.30	Pendampingan Guru Mengajar	Pendampingan mengajar di kelas IX D, belajar materi baru yaitu tentang Perang Dunia II. Jumlah siswa yang hadir yaitu 30 siswa, 2 siswa yang tidak hadir tanpa keterangan.	-	Sebelum membuat media seharusnya menyiapkan media dengan maksimal dan lengkap.
Kamis, 20 Agustus 2015	07.00-07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi kerohanian siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem, membaca Lukas 3 :21-22, yang diikuti oleh seluruh siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem yang berjumlah 12 siswa.	-	-
	07.00-07.15	Piket Harian	Piket harian mengabsen tiap-tiap kelas dan mencatat kehadiran siswa di buku presensi sekolah.	-	-
	10.10-11.30	Pembelajaran di Kelas	Mengajar kelas IX B, menggantikan guru mata pelajaran, membahas materi tentang Perang Dunia II. Siswa diberi tugas untuk mencari sebab umum	-	-

			dan sebab khusus dari Perang Dunia II, jumlah siswa yang hadir yaitu 32 siswa.		
	11.30-13.20	Pembelajaran di Kelas	Pendampingan mengajar di kelas VII C, materi tentang kehidupan Masa Pra Aksara di Indonesia yang diampu oleh Pitri Dwi Astuti. Jumlah siswa yang hadir yaitu 32 siswa.	Ada beberapa siswa yang sulit diatur, berbicaraseen diri-sendiri.	Memindahka tempat duduk siswa yang suka berbicara sendiri didepan meja guru.
Jum'at, 21 Agustus 2015	07.00-08.20	Olahraga Pagi	Mendampingi seluruh siswa kelas VIII jalan sehat berkeliling lingkungan SMP N 1 Pakem.	-	-
	09.55-11.15	Pendampingan Guru Mengajar	Pendampingan mengajar di kelas IX C, materi tentang Perang Dunia II, jumlah siswa yang hadir yaitu 32 siswa.	-	-
Sabtu, 22 Agustus 2015	07.00-07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi kerohanian siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem, membaca Lukas 4 : 1-13, yang diikuti oleh seluruh siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem yang berjumlah 12 siswa.	-	-
	08.35-10.10	Penampingan Guru Mengajar	Mendampingi guru mengajar kelas IX A dengan materi perjanjian Paris dan perjanjian Perancis, yang diikuti oleh 32 anak.	-	-
	11.30-12.30	Upacara	Persiapan upacara, pendampingan kelas IX B latihan upacara untuk hari senin, tanggal 22 Agustus 2015	-	-

	12.30-14.30	Rapat	Evaluasi mingguan dengan kelompok PPL SMP N 1 Pakem yang diikuti oleh 15 anak	-	-
Minggu, 23 Agustus 2015	20.00-22.00	Membuat Media Pembelajaran	Mempersiapkan media pembelajaran berbentuk power point dengan indikator jenis-jenis manusia purba di Indonesia.	-	-
Senin, 24 Agustus 2015	07.00-08.00	Upacara	Mengikuti upacara yang diikuti oleh seluruh warga SMP N 1 Pakem.	Petugas upacara tidak maksimal, banyak kekurangan.	Untuk upacara selanjutnya dapat mempersiapkan secara maksimal.
	10.30-11.35	Pembelajaran di Kelas	Mengajar di kelas VII D, materi tentang jenis-jenis manusia purba. Kemudian memberikan Quiz dengan metode snowball throwing. Jumlah siswa yang hadir yaitu 29 siswa, 3 siswa mengikuti pelatihan desain grafis.	Ada salah satu siswa yang menjadi sumber keributan, sering memperlaku	Sering mendekati siswa tersebut kemudian diberi perhatian lebih supaya tidak bertindak kasar

				kan temannya secara kasar sehingga menimbulka n kegaduhan.	kepada temannya.
	11.35- 13.05	Pembelajaran di Kelas	Pendampingan mengajar di kelas VII C yang diampu oleh Pitri Dwi Astuti. Materi tentang jenis-jenis manusia purba.	Ada beberapa siswa yang sulit diatur, berbicara sendiri- sendiri	Memindahkan tempat duduk siswa yang suka berbicara sendiri didepan meja guru.
	17.00- 22.00	Membuat Media Pembelajaran	Persiapan mengajar, membuat media untuk mengajar berupa video masa pra aksara dan power point.	-	-
Selasa, 25 Agustus 2015	07.00- 07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingikerohaniansiswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem, membaca Lukas 4 : 38-41, yang diikuti olehseluruhsiswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem yang berjumlah 12 siswa.	-	-

	10.10-11.30	Pendampingan Guru Mengajar	Pendampingan mengajar di kelas IX D, materi tentang Perang Dunia II, guru menampilkan power point tentang Perang Dunia II, guru menampilkan materi kemudian siswa mencatat. Materi mencari isi perjanjian Postdam, San Fransisco dan Paris mencari di internet dan buku paket.	-	-
	11.30-13.20	Pendampingan Guru Mengajar	Pendampingan mengajar di kelas IX D, materi tentang Perang Dunia II, guru menampilkan power point tentang Perang Dunia II, guru menampilkan materi kemudian siswa mencatat. Materi mencari isi perjanjian Postdam, San Fransisco dan Paris mencari di internet dan buku paket.	-	-
	14.00-17.00	Persiapan Mengajar	Membuat soal untuk post test, berupa 15 soal essay yang menyangkut materi zaman pra aksara dan jenis-jenis manusia purba.	-	-
Rabu, 26 Agustus 2015	07.00-08.35	Pembelajaran di Kelas	Mengajar kelas VII D, melanjutkan melengkapi catatan, kemudian dilanjutkan dengan post test. Siswa dibagi menjadi 8 kelompok, tiap kelompok berjumlah 4 orang dan bertugas menjawab 15 soal yang sudah dibagikan.	Kelas VII yang masih baru dan belum terbiasa dengan teman	Kelompok dibuat secara acak, dengan cara berhitung angka satu sampai delapan.

				sekelasnya menjadikan siswa sulit dibagi kelompok secara acak. Mereka masih pilih- pilih kepada teman.	
	10.10- 1130	Pendampingan Guru Mengajar	Pendampingan mengajar di kelas IX D, belajar materi baru yaitu tentang Perang Dunia II. Jumlah siswa yang hadir yaitu 30 siswa, 2 siswa yang tidak hadir tanpa keterangan.	-	-
Kamis, 27 Agustus 2015	07.00- 07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi kerohanian siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem, membaca Lukas 5 :1-11, yang diikuti oleh seluruh siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem yang berjumlah 12 siswa.	-	-
	07.15- 08.35	Pendampingan Guru Mengajar	Pendampingan mengajar di kelas IX A. Membahas materi tentang Pengaruh Kebijakan & Perang Dunia II di Asia Pasifik. Jumlah siswa yang hadir yaitu 31 siswa, 1 siswa izin karena sakit.	-	-

Jum'at, 28 Agustus 2015	07.00- 07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi kerohanian siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem, membaca Lukas 5 :12-16, yang diikuti oleh seluruh siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem yang berjumlah 12 siswa.	-	-
	08.35- 09.55	Pendampingan Guru Mengajar	Pendampingan mengajar di kelas IX C, membahas materi tentang Perang Dunia di Asia Pasifik dan Pendudukan Jepang di Indonesia. Jumlah siswa yang hadir yaitu 32 siswa.	-	-
	10.30- 11.30	Pertemuan Wali Murid	Kerja bakti membersihkan aula untuk acara pertemuan wali murid SMP N 1 Pakem.	-	-
Sabtu, 29 Agustus 2015	07.00- 07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi kerohanian siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem, membaca Lukas 5 : 17-26, yang diikuti oleh seluruh siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem yang berjumlah 12 siswa.	-	-
	08.00- 13.00	Pertemuan Wali Murid	Membantu menjaga daftar presensi, among tamu, jaga snack dan membantu membersihkan ruangan yang dipakai untuk acara pertemuan wali murid SMP N 1 Pakem.	-	-
	13.00- 14.00	Pendampingan Guru Mengajar	Mengawasi ulangan susulan kelas IX yang belum mengikuti ulangan. Ulangan diikuti oleh 9 siswa kelas IX.	-	-
	18.00- 22.00	Persiapan Mengajar	Membuat media berupa power point, mencari gambar dan referensi materi dari buku maupun internet.	-	-

Senin, 31 Agustus 2015	07.00-08.00	Apel Hari Keistimewaan Yogyakarta	Apel memperingati hari keistimewaan Yogyakarta, mengenakan baju adat Jawa serta menggunakan bahasa Jawa krama selama apel dan kegiatan belajar mengajar. Diikuti oleh seluruh warga SMPN 1 Pakem.	-	-
	10.15-11.35	Pembelajaran di Kelas	Mengajar di kelas VII D, mempelajari tentang Perkembangan Masa Pra Aksara, kepercayaan pada masa pra aksara. Siswa diberi tugas untuk mencari gambar dan informasi tentang peninggalan-peninggalan masa pra aksara. Jumlah siswa yang hadir yaitu 32 siswa.	Salah satu siswa kelas VII D masih sulit diatur, tidak mau mencatat, tidak aktif dalam pembelajaran.	Memberi perhatian lebih kepada siswa tersebut.
	11.35-13.05	Pembelajaran di Kelas	Pendampingan mengajar di kelas VII C diampu oleh Pitri Dwi Astuti, materi yang diajarkan adalah perkembangan kehidupan masa pra aksara.	-	-
Selasa, 1 September 2015	07.00-07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi kerohanian siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem, membaca Lukas 5 : 27-32, yang diikuti oleh seluruh siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem yang berjumlah 12 siswa.	-	-

	07.15-08.45	Pendampingan Guru Mengajar	Mengawasi kelas VIII D, mengerjakan tugas TIK dari guru TIK. Tugas dikumpulkan, dengan siswa yang hadir 32 siswa.	Mata pelajaran yang diampu tidak sesuai dengan jurusan.	Mendampingi kelas dengan baik, mencari bahan di internet.
	08.45-09.05	Pendampingan Guru Mengajar	Mengawasi kelas VIII B, mengerjakan tugas TIK dari guru TIK. Tugas dikumpulkan, dengan siswa yang hadir 32 siswa.	Mata pelajaran yang diampu tidak sesuai dengan jurusan.	Mendampingi kelas dengan baik, mencari bahan di internet.
	11.30-13.00	Takziah	Takziah atas meninggalnya orang tua bapak Nur , satpam SMPN 1 Pakem. Bersama dengan guru dan karyawan SMP Negeri 1 Pakem.	-	-
	14.30-20.00	Persiapan Mengajar	Membuat media pembelajaran dengan metode MIX AND MATCH, print gambar kebudayaan masa pra aksara dan digunting menjadi bagian-bagian terpisah.	-	-
Rabu, 2 September	07.00-07.15	Pembelajaran di Kelas	Mengajar di kelas VII D dengan materi peninggalan-peninggalan masa pra aksara. Materi dibawa dengan menggunakan metode MIX AND		

2015			MATCH, yaitu siswa diberi potongan-potongan gambar kemudian dijodohkan supaya menjadi suatu kesatuan gambar dan selanjutnya di presentasikan di depan kelas. Jumlah siswa yang hadir yaitu 32 siswa.		
	10.10-11.30	Pendampingan Guru Mengajar	Pendampingan mengajar di kelas IX D, belajar materi baru yaitu tentang Perang Dunia II. Jumlah siswa yang hadir yaitu 32 siswa.	-	-
Kamis, 3 September 2015	07.00-07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi kerohanian siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem, membaca Lukas 5 : 33-39, yang diikuti oleh seluruh siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem yang berjumlah 12 siswa.	-	-
	07.15-08.35	Pendampingan Guru Mengajar	Pendampingan mengajar di kelas IX A. Membahas materi tentang Pendudukan Jepang di Indonesia. Jumlah siswa yang hadir yaitu 32 siswa.	-	-
Jum'at, 4 September 2015	07.00-08.20	Seleksi Tonti	Seleksi pleton inti yang diikuti oleh siswa kelas VII dan VIII SMPN 1 Pakem, sedangkan kelas IX kerja bakti membersihkan kelas masing-masing.	-	-
	08.35-09.55	Pendampingan Guru Mengajar	Pendampingan mengajar di kelas IX C, membahas materi tentang Perang Dunia di Asia Pasifik dan Pendudukan Jepang di Indonesia. Jumlah siswa yang hadir yaitu 32 siswa.	-	-
Sabtu, 5 September 2015	07.00-07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi kerohanian siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem, membaca Lukas 4 : 1-13, yang diikuti oleh seluruh siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem yang berjumlah 12 siswa.	-	-

	08.35-10.10	Pendampingan Guru Mengajar	Mendampingi guru mengajar di kelas IX A dengan materi perjanjian Paris dan perjanjian Perancis yang diikuti oleh 32 siswa.	-	-
	11.30-12.30	Upacara	Persiapan upacara, pendampingan latihan upacara yaitu kelas IX C .	-	-
	12.30-14.30	Rapat	Evaluasi mingguan dengan tim PPL SMP Negeri 1 Pakem.		
Senin, 7 September 2015	07.00-08.00	Upacara	Upacara bendera rutin yang diikuti oleh seluruh warga SMP Negeri 1 Pakem.	-	-
	10.15-11.35	Pembelajaran di Kelas	Mengajar di kelas VII D, mempelajari tentang kedatangan dan persebaran nenek moyang di Indonesia. Materi diajarkan dengan metode MIND MAPPING. Jumlah siswa yang hadir yaitu 31 siswa, 1 siswa tidak hadir tanpa keterangan.	Salah satu siswa kelas VII D masih sulit diatur, tidak mau mencatat, tidk aktif dalam pembelajaran .	Memberi perhatian lebih kepada siswa tersebut.

	11.35-13.05	Pembelajaran di Kelas	Pendampingan mengajar di kelas VII C diampu oleh Pitri Dwi Astuti, materi yang diajarkan adalah mempelajari tentang kedatangan dan persebaran nenek moyang di Indonesia.	-	-
Selasa, 8 September 2015	07.00-07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi kerohanian siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem, membaca Lukas 6 : 12-19 yang diikuti oleh seluruh siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem yang berjumlah 12 siswa.	-	-
	08.00-12.00	Laporan	Membuat laporan PPL.		
Rabu, 9 September 2015	07.00-08.00	Pembelajaran di Kelas	Ulangan harian dengan materi Kehidupan Masa Pra Aksara di Indonesia. Soal sebanyak 30 butir soal pilihan ganda, siswa mengerjakan selama 60 menit, kemudian 15 menit terakhir untuk koreksi dan entri nilai.	-	-
	16.00-20.00	Laporan	Mengoreksi nilai ulangan, rekap nilai kemudian dilanjutkan membuat laporan PPL.	Banyak siswa yang masih salah ketika koreksi di kelas.	Di koreksi lagi dengan teliti.
Kamis, 10 September	07.00-07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi kerohanian siswa Kristen SMP Negeri 1 Pakem, membaca Lukas 6 : 20-26, yang diikuti oleh seluruh siswa Kristen SMP Negeri 1	-	-

2015			Pakem yang berjumlah 12 siswa.		
	11.35-13.50	Pembelajaran di Kelas	Mendampingi mengawasi ulangan harian kelas VII C yang diampu oleh Pitri Dwi Astuti.	-	-
	19.00-22.00	Perpisahan PPL UNY	Persiapan acara perpisahan PPL UNY SMP Negeri 1 Pakem, dengan menyusun rundown acara dan latihan lagu-lagu untuk mengisi acara perpisahan.	-	-
Jum'at, 11 September 2015	06.00-09.00	Perpisahan PPL UNY	Perpisahan PPL UNY bersama dengan seluruh warga SMP Negeri 1 Pakem dengan acara yang dibuat semi-formal, kemudian diisi hiburan musik akustik dari tim PPL UNY 2015.	-	-
	13.00-17.00	Laporan	Mengerjakan laporan PPL.	-	-
Sabtu, 12 September 2015	08.00-10.00	Penarikan	Persiapan penarikan PPL UNY SMP Negeri 1 Pakem yang akan dilaksanakan di Lab. IPA SMP Negeri 1 Pakem, persiapan berupa membeli snack untuk Bapak/Ibu Guru dan Ibu DPL pamong, serta membersihkan ruangan Lab. IPA.	-	-
	11.30-13.00	Penarikan	Acara penarikan PPL UNY SMP Negeri 1 Pakem yang diwakili oleh Ibu Dwi Hanti Rahayu selaku DPL pamong di SMP Negeri 1 Pakem yang dihadiri pula oleh Kepala Sekolah serta Bapak/Ibu Guru SMP Negeri 1	-	-

			Pakem yang menjadi pembimbing mahasiswa PPL.		
--	--	--	--	--	--

Sleman, 10 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



(Supardi, M.Pd.)
NIP.19730315 200312 1 001

Guru Pembimbing



(Y. Purwanta, S.Pd.)
NIP.19890801 198903 1 009

Mahasiswa



(Lois Wawayant Pratiwi)
NIM .12416244012



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015

FO1

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP Negeri 1 Pakem NAMA MAHASISWA : Lois Wayant Pratiwi
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. Kaliurang Km 17 Tegalsari, NO. MAHASISWA : 12416244012
Pakem, Binangun, Kec. Pakem FAK./JUR./PRODI : FIS/Pendidikan IPS
GURU PEMBIMBING : Y. Purwanta, S.Pd DOSEN PEMBIMBING : Supardi, M.Pd.

NO	PROGRAM/KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU					JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	
1	Konsultasi						
	a. Persiapan		1				1
	b. Pelaksanaan	1	1		1	1	4
	c. Evaluasi & tindak lanjut		1				1

2	Penyusunan Silabus dan RPP						
	a. Persiapan		2				2
	b. Pelaksanaan		4				4
	c. Evaluasi & tindak lanjut		2				2
3	Pembelajaran di kelas						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		8	7	8	8	31
	c. Evaluasi & tindak lanjut						

4	Olahraga Pagi						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi & tindak lanjut						
5	Pembuatan Media Pembelajaran						
	a. Persiapan		1	2	2	2	7
	b. Pelaksanaan		6	6	3	7,5	22,5
	c. Evaluasi & tindak lanjut		2				2
6	Observasi Lingkungan Sekolah / Kelas						

	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	8					8
	c. Evaluasi & tindak lanjut						
7	Jaga Piket						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2		2			4
	c. Evaluasi & tindak lanjut						
8	Mengisi jam pembelajaran guru / Pendampingan guru mengajar						
	a. Persiapan						

	b. Pelaksanaan	14	8	8	4		34
	c. Evaluasi & tindak lanjut						
9	Menyusun Laporan PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan				3	6	9
	c. Evaluasi & tindak lanjut						
10	Hari Kemerdekaan 17 Agustus						
	a. Persiapan	5					5
	b. Pelaksanaan	4	6				10

	c. Evaluasi & tindak lanjut						
11	Upacara						
	a. Persiapan		1				1
	b. Pelaksanaan	1		1	1	1	4
	c. Evaluasi & tindak lanjut						
12	Rapat						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2,5		6,5		2	11
	c. Evaluasi & tindak lanjut						

13	Administrasi						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1			1,5	1	3,5
	c. Evaluasi & tindak lanjut						
15	Pendampingan Kerohanian						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi & tindak lanjut						

	Jumlah Jam	43	46	35,5	26,5	31,5	182,5
--	------------	----	----	------	------	------	-------

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui/Menyetujui

Kepala Sekolah

(Wakho, S.Pd.)
 NIP.19561010 198710 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan


(Supardi, M.Pd.)
 NIP.19730315 200312 1 001

Mahasiswa PPL


(Lois Wayant Pratiwi)
 NIM.12416244010



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPM)
TAHUN2015.....

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP Negeri 1 Pakem
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Kaliurang Km 17, Tegalaran, Pakem, Boyolali
Nama DPL PPL/ Magang III : Supardi, M.Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan IPS / Fakultas Ilmu Sosial
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	
1.	15 Agustus 2015	2	RPP	
2.	31 Agustus 2015	2	Pengelola Proker	
3.	4 September 2015	2	Penilaian	
4.	8 September 2015	2	Pelaporan	

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga
WAKISO, S.Pd
NIP. 19561010 198711
PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 PAKEM



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2015

F03

**Untuk
Mahasiswa**

Nama Sekolah / Lembaga : SMP Negeri 1 Pakem
Alamat Sekolah / Lembaga : Jl. Kaliurang Km 17 Tegalsari,
Pakem, Binangun, Kec. Pakem

Nama Mahasiswa : Lois Wayant Pratiwi
No. Mahasiswa : 12416244012
Fak./Jur./Prodi : Fakultas Ilmu Sosial

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dana Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	PemdaKabu paten	Sponsor/ Lembagala innya	Jumlah
1.	Cetak Media Pembelajaran	Print gambar, membeli kertas warna, plaster., FC materi.		Rp. 75.000,-			Rp. 75.000,-
2.	Iuran PPL	Untuk beli kertas, tinta, serta kebutuhan untuk PPL lainnya.		Rp.100.000,-			Rp.100.000,-

DOKUMENTASI

1. UPACARA SEKOLAH



2. PENDAMPINGAN TONTI



3. PENDAMPINGAN PADUAN SUARA



4. UPACARA KEMERDEKAAN 17 AGUSTUS



5. PEMBELAJARAN DI KELAS



6. PENDAMPINGAN KEROHANIAN SISWA KRISTEN




7. JAGA PIKET



8. RAPAT



SOAL ULANGAN HARIAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII

1. Masa dimana manusia belum mengenal tulisan adalah . . .
 - a. Masa Praaksara
 - b. Masa Sejarah
 - c. Masa Aksara
 - d. Masa Orde Baru
2. Ciri-ciri masyarakat praaksara adalah, kecuali . . .
 - a. Sudah memiliki tempat tinggal
 - b. Tidak mengenal tulisan
 - c. Hidup tergantung pada alam
 - d. Hidup secara berpindah-pindah
3. Masa praaksara dibagi menjadi . . .
 - a. Zaman perunggu dan zaman emas
 - b. Zaman batu dan zaman logam
 - c. Zaman logam dan zaman emas
 - d. Zaman batu dan zaman kayu
4. Zaman dimana manusia masih hidup berpindah-pindah merupakan zaman . . .
 - a. Mesolitikum
 - b. Neolitikum
 - c. Neolitikum
 - d. Paleolitikum
5. Kjekkenmoddinger merupakan . . .
 - a. Sampah kayu
 - b. Sampah batu
 - c. Timbunan sampah plastik
 - d. Timbunan kulit kerang yang membatu
6. Sedangkan gua karang atau tempat perlindungan dibawah karang disebut dengan . . .
 - a. Berhuma
 - b. Abris sous roma
 - c. Abris sous roche
 - d. Roche abris sous
7. Zaman dimana manusia sudah mulai menetap dan bercocok tanam yaitu . . .
 - a. Paleolitikum
 - b. Mesolitikum
 - c. Neolitikum
 - d. Megalitikum
8. Contoh alat yang digunakan pada zaman batu muda yaitu . . .
 - a. Kapak corong
 - b. Kapak lonjong
 - c. Gelang emas
 - d. Nekara
9. Yang merupakan pembagian zaman logam adalah dibawah ini . . .
 - a. Zaman perunggu dan zaman emas
 - b. Zaman besi dan zaman perak
 - c. Zaman perunggu dan zaman perak
 - d. Zaman perunggu dan zaman besi
10. Perhatikan gambar dibawah ini !


Gambar diatas merupakan alat yang digunakan pada zaman perunggu yang disebut dengan...

 - a. Kapak persegi
 - b. Kapak corong
 - c. Kapak lonjong
 - d. Kapang sabit

11. Fosil manusia purba yang banyak ditemukan di Indonesia adalah . . .
- Homo wajakensis
 - Meganthropus Palaeojavanicus
 - Homo soloensis
 - Pithecanthropus

12. Pithecanthropus mojokertensis ditemukan di daerah . . .
- Mojokerto
 - Solo
 - Trinil
 - Sangiran

13. Berikut ini merupakan ciri-ciri manusia Meganthropus palaeojavanicus, kecuali . . .
- Berbadan tegap dan kekar
 - Tidak berdagu
 - Sudah berjalan tegap
 - Bertulang pipi yang tebal

14. Berikut ini merupakan ciri-ciri manusia purba jenis Homo . . .
- Berdiri dan berjalan dengan tegap
 - Mirip kera
 - Tidak mempunyai dagu
 - Volume otak minim

15. Jenis fosil pithecanthropus erectus ditemukan oleh . . .
- Ter Haar
 - Van Reitschotten
 - Eugene Dubois
 - Von Koenigswald

16. Perkembangan zaman praaksara dibagi menjadi 3 yaitu, kecuali . . .
- Masa berburu dan mengumpulkan makanan
 - Masa bercocok tanam
 - Masa sejarah
 - Masa perundagian

17. Kepercayaan atas roh nenek moyang atau roh di luar manusia disebut . . .
- Dinamisme
 - Animisme
 - Totemisme
 - Shamanisme

18. Cara hidup manusia purba dengan cara mengumpulkan makanan dan berburu disebut . . .
- Nomaden
 - Bercocok tanam
 - Food gathering
 - Food producing

19.



Gambar diatas merupakan alat kehidupan pada masa berburu dan mengumpulkan makanan yang disebut . . .

- Kapak genggam
 - Kapak lonjong
 - Kapak persegi
 - Kapak corong
20. Zaman dimana manusia purba sudah mulai hidup menetap, sudah tidak bergantung pada alam dengan cara mengolah tanah untuk bercocok tanam, namun masih tetap mempertahankan kebudayaan berburu termasuk kedalam klasifikasi zaman . . .
- Masa perundagian
 - Masa bercocok tanam
 - Masa berlayar
 - Masa berburu dan mengumpulkan makanan

21. Gambar dibawah ini disebut dolmen, yang digunakan untuk . . .



- a. Meletakkan sesaji
 - b. Beribadah
 - c. Tempat mayat
 - d. Tembat pemujaan
22. Bangunan bertingkat atau bersusun seperti candi dan digunakan sebagai tempat pemujaan roh nenek moyang disebut . . .
- a. Arca
 - b. Kubur batu
 - c. Waruga
 - d. Punden berundak
23. Tambur besar yang berbentuk seperti dandang yang terbalik. Benda ini banyak di temukan di Bali, Nusa tenggara, Maluku, Selayar, dan Irian yaitu . . .
- a. Kjokenmodinger
 - b. Kapak pendek
 - c. Nekara
 - d. Mata panah
24. Hasil kebudayaan pada masa neolithikum adalah . . .
- a. Gerabah
 - b. Nekara
 - c. Moko
 - d. Kapak corong
25. Bangunan berupa tugu batu yang dibangun untuk memuja roh nenek moyang yang ditemukan di Sumatera adalah . . .
- a. Kubur batu
 - b. Menhir
 - c. Bejana
 - d. Abris Sous Roche
26. Nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari . . .
- a. Yunani
 - b. Romawi
 - c. Itali
 - d. Yunan
27. Dibawah ini yang bukan menjadi nenek moyang bangsa Indonesia adalah . . .
- a. Bangsa Proto Melayu
 - b. Bangsa Melayu Tua
 - c. Bangsa Deutro Proto
 - d. Bangsa Deutro Melayu
28. Suku yang menjadi keturunan dari Proto Melayu antara lain . . .
- a. Dayak dan Jawa
 - b. Batak dan Papua
 - c. Batak dan Baduy
 - d. Papua dan Minang
29. Kebudayaan Dong Son merupakan kebudayaan yang dibawa oleh . . .
- a. Bangsa Melayu Muda
 - b. Bangsa Proto Melayu
 - c. Bangsa Melayu Tua
 - d. Bangsa Proto Deutro
30. Termasuk kedalam ras apakah Bangsa Deutro Melayu ??
- a. Melanosoid
 - b. Melakasoid
 - c. Austronesia
 - d. Asianesia